

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dalam Pilpres 2024 pasca keputusan Mahkamah Konstitusi terkait batas usia capres-cawapres memicu kontroversi dan kritik tajam dari berbagai kalangan, termasuk tokoh publik, media, dan masyarakat. Keterlibatan keluarga dalam proses politik mencerminkan praktik nepotisme dan politik dinasti yang menimbulkan pertanyaan mengenai legitimasi dan keadilan dalam proses politik. Pengaruh kekuasaan terhadap keputusan hukum terlihat jelas dalam kasus ini, yang berpotensi merugikan prinsip-prinsip demokrasi.

Isu pencalonan Gibran menjadi peristiwa yang dimaknai secara berbeda oleh media nasional dan media internasional, dimana pembingkain setiap media dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing. Media nasional cenderung kritis dan proaktif terhadap praktik politik dinasti dengan menyoroti dampak keputusan Mahkamah Konstitusi pada pencalonan Gibran terhadap politik domestik, serta mendorong kesadaran publik mengenai etika dan integritas dalam proses politik. Sementara itu, media internasional membingkai isu dalam konteks yang lebih luas, melihatnya sebagai ancaman terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Media internasional lebih berani menggunakan narasi negatif dan emosional yang dapat menarik perhatian global, sementara media nasional lebih berhati-hati dan lebih seimbang.

Media nasional dan internasional beroperasi dalam konteks kekuasaan yang lebih besar, dimana media nasional berusaha mengawasi dan mengkritisi kekuasaan politik domestik, sementara media internasional berfungsi sebagai pengamat yang menyoroti dampak politik dinasti terhadap persepsi global atas situasi politik Indonesia, khususnya politik dinasti. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk narasi politik dan mempengaruhi persepsi publik, baik di tingkat domestik maupun internasional.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini mengarahkan penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap dampak pemberitaan dan framing media nasional terkait politik dinasti pada pencalonan Gibran dalam Pilpres 2024, khususnya terhadap persepsi, kepercayaan publik, dan bagaimana dunia internasional melihat isu politik dinasti pada pencalonan Gibran dalam Pilpres 2024.